

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi sebagai salah satu wilayah administratif yang berada di Provinsi Jawa Barat, mempunyai luas daerah sebesar 373,70 km². Secara administratif, Kabupaten Bekasi berada di timur Jakarta, bersebelahan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di bagian barat, Laut Jawa di bagian utara, Kabupaten Karawang di bagian timur, serta Kabupaten Bogor di bagian selatan. Kabupaten Bekasi sendiri memiliki 23 kecamatan, 7 kelurahan, dan 180 desa.

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi



Sumber: *bekasikab.bps.go.id*

Kabupaten Bekasi sendiri memiliki visi dan misi pada tahun 2021-2024, dimana visinya adalah “Terwujudnya Kabupaten Bekasi BERSINAR (Berdaya Saing, Sejahtera, Indah dan Ramah Lingkungan)”. Sedangkan misi Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja tata kelola pemerintahan yang responsif, profesional, transparan dan akuntabel.
2. Memantapkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Memantapkan perekonomian daerah melalui penguatan sektor perindustrian, perdagangan, pertanian dan pariwisata.
4. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi.
5. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemantapan penyediaan kebutuhan dasar yang layak.
6. Mewujudkan Kabupaten Bekasi yang lebih nyaman dan asri melalui penataan ruang dan pembangunan infrastruktur yang terpadu
7. Mewujudkan lingkungan masyarakat yang agamis dan tentram melalui pengembangan nilai-nilai budaya lokal.
8. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi memiliki 23 kecamatan yang setiap kecamatannya memiliki besaran luas wilayah yang berbeda. Lebih jelasnya luas wilayah setiap kecamatan di Kabupaten Bekasi dijabarkan lebih detail pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Administrasi Kabupaten Bekasi

Kecamatan/District	Luas (Ha)	Persentase
Situ	6,216	4.88
Serang Baru	6,380	5.01
Cikarang Pusat	4,760	3.74
Cikarang Selatan	5,174	4.06
Cibarusah	5,039	3.96
Bojongmangu	6,006	4.71

Kecamatan/District	Luas (Ha)	Persentase
Cikarang Timur	5,131	4.03
Kedungwaringin	3,153	2.48
Cikarang Utara	4,330	3.40
Karangbahagia	4,610	3.62
Cibitung	4,530	3.56
Cikarang Barat	5,369	4.21
Tambun Selatan	4,310	3.38
Tambun Utara	3,442	2.70
Babelan	6,360	4.99
Tarumajaya	5,463	4.29
Tambelang	3,791	2.98
Sukawangi	6,719	5.27
Sukatani	3,752	2.95
Sukakarya	4,240	3.33
Pebayuran	9,634	7.56
Cabangbungin	4,970	3.90
Muaragembong	14,009	11.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, 2022

Mayoritas wilayah Bekasi merupakan dataran rendah dengan wilayah selatan yang berbukit-bukit. Topografi lokasi antara 0-115 meter dan kemencengan 0–250 meter. Kabupaten Bekasi berlokasi di bagian Utara Provinsi Jawa Barat dengan sebagian besar daerah merupakan dataran rendah, 72% wilayah Kabupaten Bekasi berlokasi pada topografi 0-25 meter di atas permukaan air laut. Sementara wilayah selatan yang berhimpitan dengan Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor berlokasi di ketinggian kurang lebih 100 meter di atas permukaan air laut. Berdasarkan sifat topografinya, mayoritas Kabupaten Bekasi masih diizinkan untuk dibangun kegiatan budidaya, terpenting untuk pengembangbiakan ikan di tambak ataupun untuk pengembangbiakan hewan ternak seperti ayam dan kambing Indonesia yang hanya mencapai 6,01% dan 5,48%.

2.1.2 Kondisi Pariwisata Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi memiliki beberapa potensi wisata alam, seperti Sunge Jingkem, Jembatan Cinta Taruma Jaya, Pantai Muara Bungin, Pantai Beting, Sungai Rindu, Situ Cibereum, dan Kawasan Situ Rawa Binong. Selain itu, Kabupaten Bekasi juga memiliki potensi yang beragam seperti wisata industri, wisata kuliner, hotel, dan desa wisata. Beberapa desa wisata juga terletak di Kabupaten Bekasi yang diantara lain adalah:

Tabel 2. 2 Desa Wisata di Kabupaten Bekasi

No	Kecamatan	Desa
1	Cikarang Pusat	Hegarmukti
2	Cibitung	Pesona Wanajaya
3	Situ	Kertarahayu
4	Cikarang Timur	Kampung Ciranggon

Sumber: <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/>

Dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Bekasi utamanya desa wisata, Pemerintah Kabupaten Bekasi bersama dengan DPRD Kabupaten Bekasi telah mengesahkan Rancangan Peraturan Daerah tentang Desa Wisata pada tahun 2023 dan telah menjadi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tentang Desa Wisata. Sebagaimana tertera dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Bekasi Tahun 2018-2025 disebutkan bahwa visi pembangunan kepariwisataan daerah adalah terwujudnya pariwisata Kabupaten Bekasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan di Kabupaten Bekasi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi RIPPARDA Kabupaten Bekasi tahun 2018 - 2025 adalah:

1. Menyebarluaskan implementasi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan melalui konservasi, preservasi, dan rehabilitasi sumber daya alam dan budaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup Kabupaten Bekasi;
2. Meningkatkan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan industri di Indonesia melalui pengembangan Kawasan kepariwisataan yang terintegrasi dengan pembangunan perkotaan Kabupaten Bekasi;
3. Meningkatkan daya saing pariwisata Kabupaten Bekasi di tingkat nasional dan internasional melalui pengelolaan daya Tarik wisata dan pelayanan wisata serta pemasaran pariwisata yang tepat sasaran oleh sumber daya manusia Kabupaten Bekasi yang berkualitas tinggi;
4. Mengurangi ketimpangan pembangunan melalui penyebaran kegiatan pariwisata yang mencakup daerah-daerah yang belum maju di Kabupaten Bekasi;
5. Menjalin kelembagaan kepariwisataan yang berasaskan kerjasama yang saling menguntungkan antara pemerintah, swasta dan masyarakat;
6. Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat luas dan masyarakat dalam pengembangan dan kegiatan pariwisata untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Seluruh visi dan misi RIPPARDA tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan destinasi wisata di Kabupaten Bekasi sebagai Objek Daerah Tujuan Wisata (ODTW), memperbanyak jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bekasi, dan meningkatkan daya tarik dari awasan wisata melalui event-event kreatif serta promosi yang kencang di berbagai layanan media.

2.2 Gambaran Umum Desa Hegarmukti

Desa Hegarmukti adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2021, Desa Hegarmukti dianugerahkan predikat sebagai desa wisata yang layak mendapatkan nominasi sebagai 300 Anugerah Desa Wisata.

Gambar 2. 2 Piagam Penghargaan Desa Wisata Hegarmukti



Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Dokumentasi peneliti (2024)

Desa Hegarmukti merupakan salah satu desa wisata yang menjadi ikon pariwisata Kabupaten Bekasi yang di dalamnya terdapat Situ Rawa Binong sebagai daya tarik wisata utama. Selain itu Desa Wisata Hegarmukti merupakan desa wisata berbasis budaya dan kearifan lokal masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Status Desa Wisata Hegarmukti sendiri masih dalam proses penyusunan surat keputusan yang mengikuti Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Desa Wisata.

Gambar 2. 3 Surat Keterangan Penetapan Desa Wisata Hegarmukti



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Bekasi (2024)

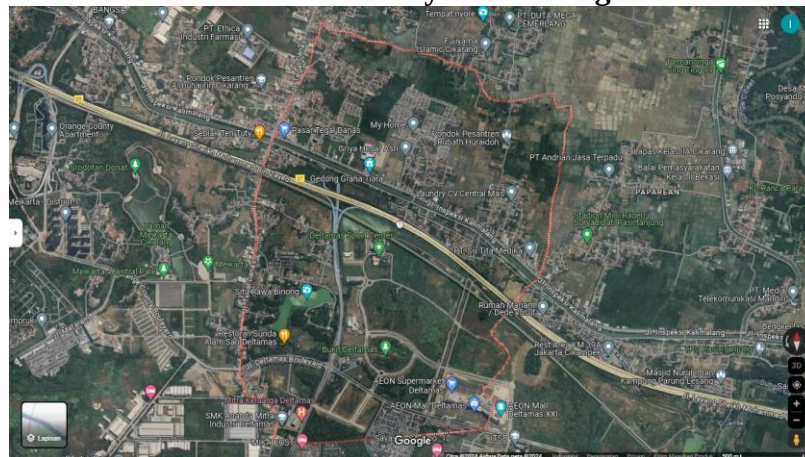
2.2.1 Kondisi Geografis Desa Hegarmukti

Desa Hegarmukti merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Secara administratif Desa Hegarmukti berbatasan langsung dengan Desa Jayamukti disebelah Barat, Desa Hegarmanah di sebelah utara dan di sebelah timurnya Desa Pasirtanjung dan di sebelah Selatannya Desa Sukamahi. Adapun luas wilayah Desa Hegarmukti memiliki luas 15,91 ha/m².

Desa Hegarmukti sendiri berada di posisi yang cukup strategis yaitu berdekatan dengan gerbang tol Cikarang Pusat dan kawasan industri Deltamas. Selain itu, Desa Hegarmukti juga berada di tengah kawasan Industri besar Asia sekelas Delta Mas, Jababeka, Lippo Cikarang, Kawasan Industri Terpadu Indonesia

China (KITIC) dan Greenland International Industrial Centre (GIIC). Lalu memiliki akses terdekat ke pintu tol Cikarang Pusat hanya 1 menit dan dukungan infrastruktur jalan beraspal yang sangat lebar, selebar row 12.

Gambar 2. 4 Peta Wilayah Desa Hegarmukti



Sumber:

<https://www.google.com/maps/place/Hegarmukti,+Kec.+Cikarang+Pusat,+Kabupaten+Bekasi,+Jawa+Barat/>

2.2.2 Kondisi Demografi Desa Hegarmukti

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kecamatan Cikarang Pusat

No.	Jumlah Penduduk Kecamatan Cikarang Pusat menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan			
	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Cicau	2586	2614	5200
2.	Sukamahi	3728	3925	7653
3.	Pasirranji	1546	1501	3047
4.	Pasirtanjung	3635	3729	7364
5.	Hegarmukti	5157	5062	10219
6.	Jayamukti	11876	11397	23273

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi 2020

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi tahun 2020, Desa Hegarmukti memiliki jumlah penduduk 10.219 jiwa dengan 5157 laki-laki dan 5062 perempuan. Desa Hegarmukti memiliki jumlah penduduk yang relatif padat, dimana dari data di atas terlihat bahwa jumlah penduduk Hegarmukti merupakan

yang tertinggi kedua setelah Desa Jayamukti. Pertumbuhan penduduk di desa ini dipengaruhi oleh arus urbanisasi, dimana banyak penduduk dari luar daerah datang untuk bekerja di kawasan industri sekitar Cikarang.

Masyarakat Desa Hegarmukti sangat menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan. Tradisi gotong royong terlihat jelas dalam berbagai kegiatan, utamanya dalam upacara Sedekah Bumi yang memadukan unsur kesenian tradisional dan kepercayaan warga setempat. Selain itu, masyarakat desa ini juga aktif melestarikan kesenian tradisional lain, seperti tari jaipong, gamelan, dan wayang golek. Acara-acara budaya ini sering diadakan untuk menyambut wisatawan dan memperkenalkan kekayaan budaya lokal kepada mereka.

Masyarakat Desa Hegarmukti sebagian besar memiliki mata pencahariaan di sektor pertanian. Banyak warga yang bekerja sebagai petani, menanam padi, sayuran, dan tanaman palawija. Selain itu, ada juga yang mengelola perkebunan dan peternakan kecil. Di luar sektor pertanian, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga berkembang, dengan produk-produk lokal seperti kerajinan tangan, makanan ringan khas desa, dan oleh-oleh lainnya yang dijual kepada wisatawan.

2.2.3 Pengelolaan Pariwisata Desa Hegarmukti

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Desa Wisata yang menyebutkan bahwa pengelola desa wisata adalah pihak yang ditetapkan untuk bertanggung jawab mengelola desa wisata. Pengelolaan Desa Wisata Hegarmukti dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Hegarmukti Lestari melibatkan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Hegarmukti, Sanggar Seni Tradisional Cahaya Gumelar, Serikat Media Siber

Indonesia (SMSI), dan Batalyon D Pelopor Satbrimob Polda Metro Jaya. Selain itu, keterlibatan perangkat desa juga sangat berperan dalam pengelolaan Desa Wisata Hegarmukti.

Gambar 2. 5 Struktur Pengurus BUMDesa Hegarmukti Lestari



Sumber: BUMDesa Hegarmukti Lestari (2024)

Dalam membangun Desa Wisata Hegarmukti, BUMDesa Hegarmukti bersama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Hegarmukti dan Karang Taruna serta Kelompok UMKM memanfaatkan potensi yang ada dan menjadikannya sebagai perpaduan yang unik, antara Desa Wisata dengan Kota Modern Delta Mas yang berada di wilayah Desa Wisata Hegarmukti. Konsep perpaduan tersebut menjadi dua poin daya tarik wisata yaitu daya tarik wisata alam dan buatan dan daya tarik wisata seni dan budaya.

2.3 Potensi Pariwisata Desa Hegarmukti

Sebagai salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Bekasi, Desa Hegarmukti memiliki banyak potensi wisata unggul. Desa Hegarmukti memiliki Kawasan Situ Rawa Binong yang menawarkan pemandangan air yang tenang, sejuk dan nyaman sebagai tempat berteduh, sajian kuliner khas warga setempat dan area

mancing gratis dan atau sekedar menikmati wahana air berupa Bebek Gowes dan bersepeda santai di sepanjang bibir kawasan danau.

Selain Kawasan Situ Rawa Binong, Desa Hegarmukti juga memiliki nilai budaya yang menjadi daya tarik utama berupa upacara Sedekah Bumi yang menjadi tradisi adat tahunan masyarakat. Upacara Sedekah Bumi menjadi tradisi yang selalu ditunggu-tunggu, baik oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Karena, selain dipandang unik dan menarik di dalamnya terdapat nilai budaya berupa tradisi ruwatan, ngawinkeun cai, potong hewan kerbau, ngarak tumpeng, persembahan hasil bumi dan pagelaran seni tradisional yang merupakan khazanah seni budaya asli Indonesia.

Situasinya menggambarkan kehidupan masyarakat tempo dulu, mulai dari busana yang dikenakan masyarakat dan jajanan tradisional yang disediakan masing-masing RT dan RW. Bagi wisatawan yang menyenangi kesenian tradisional, dapat berkunjung ke Sanggar Seni Cahaya Gumelar di kampung budaya Desa Hegarmukti.

Di tempat ini, wisatawan dapat mempelajari kesenian tradisional, dan atau foto selfie sambil memainkan alat musik tradisional. Tidak jauh dari lokasi wisata Situ Binong, terdapat rumah budaya yang masih terawat. Rumah panggung berbahan papan ini setiap bagiannya memiliki makna berupa unsur filosofis yang sarat dengan nilai-nilai religius, kepercayaan, norma dan budaya adat Kabupaten Bekasi. Rumah panggung tersebut dapat digunakan untuk bermalam sehingga wisatawan mendapatkan pengalaman menarik dan rumah singgah berupa rumah

panggung sebagai purwarupa rumah adat Bekasi yang dapat disewa oleh wisatawan dan dinikmati dalam paket wisata.